

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : RIRIN ARIANI
NPM : 1705170035
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2021; pukul 11.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RIRIN ARIANI
N P M : 1705170035
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si)

Penguji II

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., MM., M.Si)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

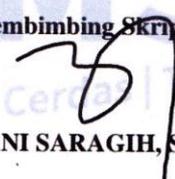
Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : RIRIN ARIANI
NPM : 1705170035
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 September 2021

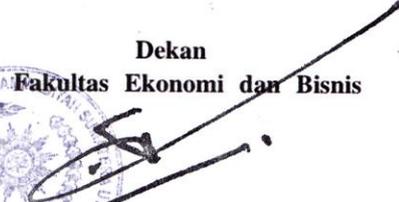
Pembimbing Skripsi


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
UMSU


Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI, S.E., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RIRIN ARIANI
NPM : 1705170035
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020.

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
Bab I	Perbaiki sesuai denan hasil sempro	18/08/2021	
Bab II	Tambahkan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian	18/08/2021	
Bab III	Tampilkan daftar data perusahaan di populasi dan sampel	18/08/2021	
Bab IV	Tambahkan teori yang berkaitan di dalam pembahasan hasil penelitian	01/09/2021	
Bab V	Perbaiki kesimpulan dan sesuaikan dengan hasil penelitian	15/09/2021	
Persetujuan Sidang	Acc sidang meja hijau	24/09/2021	

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Medan, 24 September 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Ariani
NPM : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity
Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif
Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2015-2020.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021



RIRIN ARIANI

ABSTRAK

RIRIN ARIANI 1705170035, Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 48 data selama 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kemudian tidak terdapat pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba secara simultan.

***Kata Kunci* : Pertumbuhan Laba, *Investment Opportunity Set*, Kualitas Laba**

ABSTRACT

RIRIN ARIANI 1705170035, The Effect of Profit Growth and Investment Opportunity Set on Earning Quality in Automotive Sub-Sector Companies and Its Components Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015 – 2020

This study aims to determine the effect of profit growth and investment opportunity set on earnings quality in automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2020. This research is an associative type of research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the samples obtained were 8 automotive sub-sector companies and their components listed on the BEI in 2015 - 2020 with a total of 48 observational data for 6 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that earnings growth has a significant effect on earnings quality. Investment opportunity set has no significant effect on earnings quality. Then there is no effect of profit growth and investment opportunity set on earnings quality simultaneously.

Keywords: Profit Growth, Investment Opportunity Set, Earning Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ayah dan Ibu, terutama untuk ibu dan adik yang menjadi kekuatan penulis dan selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
2. Bapak Dr. H. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. HasrudiTanjung S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Oktober 2021
Penulis

Ririn Ariani
1705170035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kualitas Laba	11
2.1.2 Pertumbuhan Laba	13
2.1.3 <i>Investment Opportunity Set</i>	16
2.2 Kerangka Konseptual	19
2.2.1 Pengaruh Peretumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	19
2.2.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	20
2.3 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Definisi Operasional	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.6.2.1 Uji Normalitas	29
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	29
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	30
3.6.3 Uji Hipotesis	30
3.6.3.1 Uji t (parsial)	31
3.6.3.2 Uji F (simultan)	31
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
4.1 Deskripsi Data	33

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.1.4 Uji Hipotesis.....	45
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	48
4.2.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	49
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba.....	51
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Laba, IOS dan Kualitas Laba	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.3 Daftar Populasi.....	25
Tabel 3.4 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	26
Tabel 3.5 Daftar Sampel	27
Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Laba.....	34
Tabel 4.2 Data <i>Investment Opportunity Set</i>	35
Tabel 4.3 Data Kualitas Laba.....	37
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier berganda	44
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	40
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas laba merupakan aspek penting untuk menilai kesehatan laporan keuangan perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dilaporkan sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang terbaik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas. Menurut Tisnawati (2013:20), kualitas laba dapat diartikan sebagai kemampuan informasi akan laba yang menyampaikan fenomena yang sebenarnya terjadi, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kualitas laba adalah kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba yang tidak berbeda dari laba yang sesungguhnya.

Sedangkan menurut Wulansari (2013), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari

rencana awal. Kualitas laba akan menjadi rendah jika dalam penyajian laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang di dapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya akan menyesatkan kreditor dan investor dalam pengambilan keputusan (Manihuruk, 2021).

Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu untuk memprediksi laba mendatang. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah model *quality of income* dimana rasio ini menunjukkan varians antara arus kas dengan laba bersih, hal ini disebabkan karena semakin banyak transaksi pendapatan dan biaya yang merupakan transaksi kas oleh karena itu kualitas laba yang tinggi dapat direalisasikan kedalam kas (Darsono & Ashari, 2015:73).

Perusahaan yang memiliki laba berkualitas tinggi akan cenderung lebih menarik para investor untuk berinvestasi, sebaliknya jika kualitas laba perusahaan tersebut cenderung rendah maka para investor kemungkinan besar akan ragu untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut karena para investor beranggapan jika kualitas laba perusahaan rendah maka kinerja keuangan perusahaan sedang memburuk dan kondisi laba sedang tidak stabil dan mungkin tetap berlanjut hingga masa mendatang (Lestari, 2020).

Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan laba (Fathihah, 2017). Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Irawati (2012), pertumbuhan laba dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap

kualitas labanya. Dengan demikian, jika suatu perusahaan mempunyai kesempatan untuk menumbuhkan labanya maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan berada di dalam kondisi yang baik dan mencerminkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya.

Menurut Rialdy (2016), pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per tahun, pertumbuhan laba berkaitan dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Gunawan & Wahyuni (2013), pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laba adalah *investment opportunity set* (Khotimah, 2016). Menurut Warianto & Rusiti (2014), Jika perusahaan mempunyai *investment opportunity set* yang tinggi, maka manajemen akan menyajikan kondisi tersebut kepada pengguna laporan keuangan serta untuk menarik investor. Rasio IOS menunjukkan kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi di masa depan, sehingga jika perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka laba yang dilaporkan adalah laba yang sesuai

dengan kondisi yang sebenarnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesempatan untuk tumbuh di masa depan dan laba yang dihasilkan dapat mencerminkan harga saham perusahaan.

Menurut Murniati & Rupa (2018), *investment opportunity set* merupakan kemungkinan suatu perusahaan untuk bisa bertumbuh, sehingga dalam perusahaan *investment opportunity set* dijadikan sebagai dasar agar dapat memastikan kategori perkembangan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu investor cenderung menilai positif suatu perusahaan sehingga memiliki kesempatan dalam bertumbuh karena perusahaan tersebut lebih memiliki prospek keuntungan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Zulman dan Abbas (2019) *Investment Opportunity Set* merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk tumbuh sehingga *investment opportunity set* dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat *investment opportunity set* (IOS) merupakan salah satu isyarat yang diberikan perusahaan kepada investor untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan. *Investment opportunity set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang. *Investment opportunity set* akan diukur dengan menggunakan *market to book value of asset ratio*.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor otomotif dan komponen. Sub sektor otomotif dan komponen memiliki peran dalam reformasi dibidang otomotif. Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yaitu, karena perusahaan otomotif

dari tahun ke tahun, mengalami perkembangan yang baik. Banyaknya produsen otomotif - otomotif mancanegara yang berminat menanam modalnya di tanah air. Hal ini salah satu bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif nusantara adalah masuknya mobil-mobil dengan teknologi canggih.

Tingginya persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil di Indonesia merupakan pasar yang potensial. Indonesia dapat menjadi pasar otomotif yang paling menjanjikan dibanding negara lain di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri otomotif yang ada di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya transportasi, tingkat perekonomian masyarakat yang terus meningkat.

Sebagai data awal penulis menyajikan data pertumbuhan laba, *investment opportunity set*, dan kualitas laba dari beberapa perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

NO	KODE	TAHUN	Pertumbuhan Laba	Investment Opportunity Set	Kualitas Laba
	PERUSAHAAN				
1	ASII	2015	-0.29	2.51	1.68
		2016	0.17	2.81	1.06
		2017	0.27	2.67	1.01
		2018	0.18	2.47	1.01
		2019	-0.03	2.33	0.72
		2020	-0.302	1.25	2.03
2	BOLT	2015	-0.15	4.11	0.64
		2016	0.14	3.36	1.51
		2017	-0.17	3.55	1.06
		2018	0.15	3.29	0.55
		2019	0.12	3.16	0.79
		2020	0.11	1.65	1.51
3	BRAM	2015	-0.07	0.87	2
		2016	0.63	1.09	2.26
		2017	0.11	1.09	1.01
		2018	-0.16	0.90	2.08

		2019	-0.28	1.46	2.62
		2020	-0.72	0.84	0.73
4	INDS	2015	-0.98	1.84	57.21
		2016	24.63	2.05	3.90
		2017	1.29	2.22	2.82
		2018	-0.03	2.47	1.40
		2019	-0.08	2.44	1.32
		2020	-0.42	0.46	5.26
		5	SMSM	2015	0.10
2016	0.09			4.20	1.16
2017	0.11			4.71	0.80
2018	0.14			4.65	0.86
2019	0.01			4.55	1.06
2020	-0.13			2.36	1.75

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan otomotif dan komponen menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan laba akan tetapi kualitas laba yang didapatkan perusahaan otomotif dan komponen menunjukkan adanya penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Halim (2016:78), dimana jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya artinya kinerja keuangan perusahaan di anggap baik oleh investor, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kualitas laba yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya. Seharusnya jika pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen mengalami peningkatan maka kualitas laba yang dihasilkan perusahaan otomotif dan komponen juga akan mengalami peningkatan. Sejalan dengan penelitian Sadiyah (2015) dan Zein (2016), menunjukkan adanya pengaruh antara pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, dimana semakin meningkat pertumbuhan laba suatu perusahaan maka semakin baik kualitas laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan otomotif dan komponennya menunjukkan adanya peningkatan *investment opportunity set* akan tetapi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan justru mengalami penurunan. Menurut Warianto & Rusiti (2014), rasio *investment opportunity set* menunjukkan kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi di masa depan, sehingga jika perusahaan memiliki IOS yang tinggi maka laba yang dilaporkan adalah laba yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan dalam keadaan baik. Seharusnya jika *investment opportunity set* mengalami peningkatan maka kualitas laba yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian Putri (2019), dan Widmasari & Merawati (2019), menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, dimana semakin meningkat *investment opportunity set* perusahaan maka semakin baik kualitas laba yang dihasilkan perusahaan dimata investor.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pada beberapa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan laba

akan tetapi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan justru mengalami penurunan.

2. Pada beberapa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan *investment opportunity set* akan tetapi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan justru mengalami penurunan.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan pertumbuhan laba dan *market to book value asset* sebagai alat ukur *investment opportunity set* terhadap kualitas laba, sedangkan kualitas laba diukur dengan menggunakan model pendekatan penmann.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 ?
2. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 ?

3. Apakah pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan Otomotif Dan Komponennya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dan komponennya dalam

meningkatkan kualitas laba perusahaan dan pertumbuhan laba serta lebih optimal dalam menempatkan investasi perusahaan sehingga mendapatkan return yang maksimal.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laba

Berdasarkan PSAK revisi 2015, laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi keuntungan (laba) atau kerugian yang dialami perusahaan selama periode tertentu. Laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis perusahaan dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Informasi terkait laba dianggap penting bagi pemakainya guna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Sebuah perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mendapat laba. Secara konsep laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (stakeholders) selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnis saat ini, yaitu sampai sejauh mana bisnis tersebut dapat menutupi biaya operasi dan memperoleh imbal hasil untuk para pemegang sahamnya.

Laba (*income/profit*) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam & Wild, 2014). Informasi laba merupakan salah satu informasi penting yang ada di laporan keuangan. Informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan akan digunakan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu, dan untuk memprediksikan potensi perusahaan di masa yang akan datang (Kusumawati & Wardhani, 2018).

Menurut Lestari & Cahyati (2017) Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar informasi laba yang disajikan lebih berkualitas. Laba yang berkualitas tinggi adalah laba yang bebas dari kesalahan dan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan.

Informasi laba dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Pengukuran terhadap nilai laba akan memberikan informasi yang bermanfaat, apabila nilai laba tersebut menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba dan laba yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan laba yang sebenarnya diperoleh oleh perusahaan. Laba perusahaan yang memiliki kualitas menunjukkan kondisi kinerja yang baik pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, laba dapat menggambarkan keberhasilan operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dechow dan Schrand (2009), laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut ini:

1. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan

Kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur kinerja perusahaan (Subramanyam, 2017) Kualitas laba juga dapat didefinisikan sebagai laba yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang mempunyai karakteristik relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami dan diperbandingkan (Suryanto, 2016) Laba dikatakan berkualitas apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan mampu mengungkapkan semua kinerja operasional perusahaan

dengan sebenar-benarnya. Sehingga keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan adalah keputusan yang benar.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan model Penman (2001) dalam Setianingsih (2013) untuk mengukur besarnya kualitas laba digunakan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.1.2 Pertumbuhan Laba

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi. Angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen di bandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi.

Laba seringkali dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Informasi laba sangat berguna dalam memberikan prediksi dan estimasi pertumbuhan laba, karena hal ini sangat berguna bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan serta berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit (Syamsudin &

Primayuta, 2019). Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Dewi Utari, Ari & Darsono (2014), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Menurut Nurhadi (2011), menyatakan pengertian pertumbuhan laba adalah sebagai berikut: “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun dan dihitung dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dengan laba tahun lalu dibagi dengan laba tahun lalu (Andriyani, 2015). Menurut Wardiyah (2017) jenis-jenis laba berdasarkan perhitungannya meliputi laba kotor, laba dari operasi, dan laba bersih. Laba yang digunakan dalam perhitungan pada penelitian ini adalah laba bersih.

Pertumbuhan laba merupakan parameter untuk menilai suatu kinerja perusahaan. Pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Menurut Subramanyam & Wild (2015), laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Dengan mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan, pemakai laporan keuangan akan mengetahui terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim dalam Priono (2018), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat Leverage

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi data sehingga mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang semakin tinggi membuat pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan Laba

Masa Lalu Perubahan laba di masa lalu jika semakin besar, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini, penulis mengukur pertumbuhan laba dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2011):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t-1)}}{\text{Laba Bersih (t-1)}}$$

2.1.3 *Investment Opportunity Set*

Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang disebut dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diperkenalkan oleh Myers (1977) dalam Solechan (2015) yaitu keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang

Menurut Haryetti dan Ekayanti (2017) pengertian *investment opportunity set* merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. *Investment opportunity set* ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Suardi, Suharsil & Jufri (2017) yang dimaksud dengan *investment opportunity set* adalah sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi di masa depan. Opsi investasi di masa depan kemudian dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. IOS sebagai opsi investasi di masa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.”

Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Halim (2016) umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Investasi pada asset-aset finansial (*financial assets*), dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi dapat juga dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain.
2. Investasi pada asset-aset riil (*real assets*), yang berbentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan, dan lainnya

Investment opportunity set dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan, apakah suatu perusahaan termasuk dalam klasifikasi bertumbuh atau tidak bertumbuh. Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung, 2003).

Hal itu menjadikan IOS dapat mempengaruhi penilaian manajer sebagai pihak internal perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditur terhadap perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa IOS

menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini penulis mengukur *investment opportunity set* dengan menggunakan Rasio *market value to book of asset* (MV/BVA) digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya asset yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Pemilihan proksi mengacu pada penelitian Ningrum (2011) dengan rumus sebagai berikut:

$$MV/BVA = \frac{(\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas}) + (\text{Saham Beredar} \times \text{Harga Saham})}{\text{Total Aset}}$$

Berikut pada tabel dibawah ini penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nadila Al-Vionita & Nur Fadrijh Asyik (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	Dependen: Kualitas Laba Independen: Struktur Modal <i>Investment Opportunity Set</i> , Pertumbuhan Laba.	Struktur modal dan investment opportunity set berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
2	Muhammad Faisal Arif (2020)	Pengaruh Pertumbuhan laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba	Dependen: Kualitas Laba Independen: Pertumbuhan Laba, <i>Invesment Opportunity Set</i> ,	Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Investment opportunity tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

3	Chusnul Khotimah (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Dependen: Kualitas Laba Independen: Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, <i>Investment Opportunity Set</i> , Leverage.	Konservatisme dan investment opportunity set berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
4	Vinita Noviani Fatimah (2017)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba	Dependen: Kualitas Laba Independen: Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set	Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba Likuiditas dan investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
5	Eka Oktarya, Lili Syafitri & Trisnadi Wijaya (2015)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Dependen: Kualitas Laba Independen: Pertumbuhan Laba, <i>Investment Opportunity Set</i> , Leverage, Ukuran Perusahaan.	<i>Investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Menurut Zein et al., (2016) perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi akan mampu menyelesaikan proyek-proyeknya, karena peningkatan laba perusahaan akan direspon positif oleh para investor.

Laba perusahaan yang mengalami kenaikan akan menunjukkan bahwa informasi laba pada perusahaan-perusahaan yang terus menerus tumbuh secara positif laba atau keuntungannya tiap tahun akan direspon positif oleh pemodal. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang positif dan terus menerus diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi dimasa mendatang, dan memiliki persistensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak bertumbuh.

Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba didukung oleh teori sinyal. Pertumbuhan laba yang positif akan memberikan sinyal yang positif terhadap pasar. Pertumbuhan laba yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun merupakan berita baik (good news) bagi investor yang menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Hal tersebut karena laba yang diperoleh menunjukkan bahwa produk dan layanan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

2.2.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

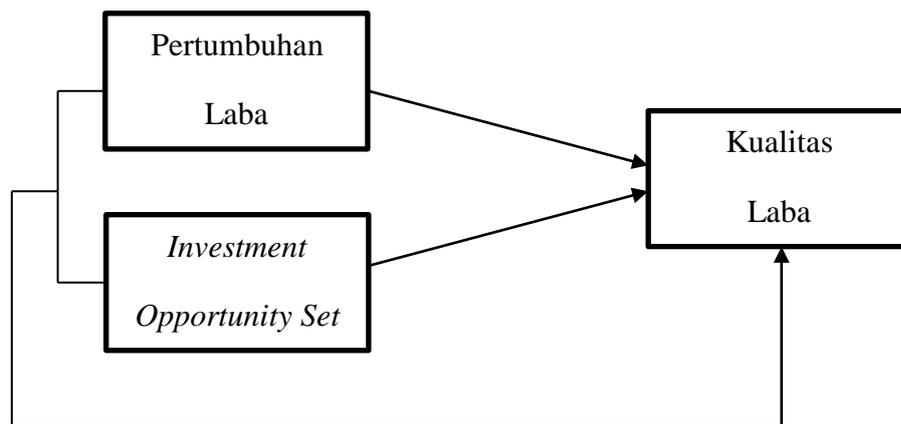
Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan pilihan bagi perusahaan untuk membuat investasi dimasa mendatang. Wulansari (2013) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat IOS yang tinggi cenderung akan memiliki prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan.

Menurut Novianti (2012:2), kualitas laba dapat dipengaruhi oleh *Investment opportunity set* (IOS). IOS merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat IOS tinggi akan memiliki

kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. IOS merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Tinggi rendahnya nilai kesempatan investasi menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Pada saat kesempatan investasi menguntungkan, akan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kemampuan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh, akan memberikan sinyal pada reaksi pasar terhadap perusahaan.

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

1. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Pertumbuhan laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014) asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap nilai kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun definisi variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba dapat didefinisikan sebagai laba yang dapat bermafaat dalam pengambilan keputusan yang mempunyai karakteristik relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami dan	Kualitas laba diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2020 yang berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.3

Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT. Multistada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT. Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sebagai sumber data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang sampelnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang dikehendaki yang dapat dilihat sebagai berikut ini :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak memperoleh laba dalam tahun 2015 – 2020.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2020.

Tabel 3.4

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak memperoleh laba dalam tahun 2015 – 2020.	(6)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2020.	(2)
Jumlah Sampel		5

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2020. Jumlah tersebut berdasarkan seleksi sampel yang telah dilakukan.

Tabel 3.5
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
3	BRAM	PT. Indo Korda Tbk
4	INDS	PT. Indospring Tbk
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan annual report pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2015-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata – rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS Versi 26. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ketereangan :

Y	=	Kualitas Laba
α	=	Konstanta persamaan regresi
b1 b2	=	Koefisien regresi
X1	=	Pertumbuhan Laba
X2	=	<i>Investment Opportunity Set</i>
e	=	Standar eror

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis

regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas di uji dengan menggunakan uji kolmogorow smirnov yaitu jika nilai hasil nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan melalui pola penyebaran p-plot yakni jika pola penyebaran mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2016, hal. 103), Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,1 atau nilai VIF $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode

informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Juliandi (2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Untuk menguji hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai du sampai dengan nilai $(4-du)$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

3.6.3.1 Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistik. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari sig.0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari sig 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji F (simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai sig diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

1. Pertumbuhan Laba (X1)

Pertumbuhan laba merupakan parameter untuk menilai suatu kinerja perusahaan. Pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Menurut Subramanyam & Wild (2015), laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Dengan mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan, pemakai laporan keuangan akan mengetahui terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut ini disajikan data pertumbuhan laba perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 20120:

Tabel 4.1
Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan
Komponennya Tahun 2015 – 20120

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	-0.29	0.17	0.27	0.18	-3	-0.302
2	BOLT	-0.15	0.14	-0.17	0.15	0.12	0.11
3	INDS	-0.98	24.63	1.29	-0.03	-0.08	-0.42
4	BRAM	-0.07	0.63	0.11	-0.16	-0.28	-0.72
5	SMSM	0.10	0.09	0.11	0.14	0.01	-0.13

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 pertumbuhan laba yang besar terjadi pada perusahaan SMSM sebesar 0,10. Pada tahun 2016 dimiliki perusahaan INDS sebesar 24,63. Pada tahun 2017 dimiliki perusahaan INDS sebesar 1,29. Pada tahun 2018 dimiliki perusahaan ASII sebesar 0,18. Pada tahun 2019 dimiliki perusahaan BOLT sebesar 0,12 dan pada tahun 2020 dimiliki perusahaan BOLT sebesar 0,11.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba terendah pada tahun 2015 dimiliki oleh perusahaan INDS sebesar -0,98. Pada tahun 2016 dimiliki perusahaan SMSM sebesar -0,09. Pada tahun 2017 dimiliki perusahaan BOLT sebesar -0,17. Pada tahun 2018 dimiliki perusahaan BRAM sebesar -0,16. Pada tahun 2019 dimiliki perusahaan ASII sebesar -3 dan pada tahun 2020 dimiliki perusahaan BRAM sebesar -0,72.

2. *Investment Opportunity Set (X2)*

Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang disebut dengan *Investment Opportunity Set (IOS)* yang diperkenalkan oleh Myers (1977) dalam Solechan (2015) yaitu keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang. Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. Berikut ini disajikan data *investment opportunity set* perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 20120:

Tabel 4.2

Data *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2015 – 20120

No	Kode Perusahaan	<i>Investment Opportunity Set</i>					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	2.51	2.81	2.67	2.47	2.33	1.25
2	BOLT	4.11	3.36	3.55	3.29	3.16	1.65
3	BRAM	0.87	1.09	1.09	0.90	1.46	0.84
4	INDS	1.84	2.05	2.22	2.47	2.44	0.46
5	SMSM	4.74	4.20	4.71	4.65	4.55	2.36

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa selama enam tahun penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* yang tinggi setiap tahunnya dimiliki oleh perusahaan SMSM yaitu pada tahun 2015 sebesar 4,74. Tahun 2016 sebesar 4,20. Tahun 2017 sebesar 4,71. Tahun 2018 sebesar 4,65. Tahun 2019 sebesar 4,55 dan tahun 2020 sebesar 2,36.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* tahun 2015-2019 dimiliki oleh perusahaan BRAM. Pada tahun 2015 sebesar 0,87. Tahun 2016 sebesar 1,09. Tahun 2017 sebesar 1,09. Tahun 2018 sebesar 0,90. Tahun 2019 sebesar 1,46 dan tahun 2020 dimiliki perusahaan INDS sebesar 0,46.

3. Kualitas Laba (Y)

Kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur kinerja perusahaan (Subramanyam, 2017) Kualitas laba juga dapat didefinisikan sebagai laba yang dapat bermfaat dalam pengambilan keputusan yang mempunyai karakteristik relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami dan diperbandingkan (Suryanto, 2016) Laba dikatakan berkualitas apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan mampu mengungkapkan semua kinerja operasional perusahaan dengan sebenar-benarnya. Sehingga keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan adalah keputusan yang benar. Berikut ini disajikan data kualitas laba perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 20120:

Tabel 4.3

**Data Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan
Komponennya Tahun 2015 – 20120**

No	Kode Perusahaan	Kualitas Laba					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	1.68	1.06	1.01	1.01	0.72	2.03
2	BOLT	0.64	1.51	1.06	0.55	0.79	1.51
3	BRAM	2	2.26	1.01	2.08	2.62	0.73
4	INDS	57.21	3.90	2.82	1.40	1.32	5.26
5	SMSM	1.16	1.16	0.80	0.86	1.06	1.75

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 kualitas laba yang tinggi terjadi pada perusahaan INDS sebesar 57,21. Pada tahun 2016 dimiliki perusahaan INDS sebesar 3,90. Pada tahun 2017 dimiliki perusahaan INDS sebesar 2,82. Pada tahun 2018 dimiliki perusahaan BRAM sebesar 2,08. Pada tahun 2019 dimiliki perusahaan BRAM sebesar 2,62 dan pada tahun 2020 dimiliki perusahaan INDS sebesar 5,26.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki kualitas laba terendah pada tahun 2015 dimiliki oleh perusahaan BOLT sebesar 0,64. Pada tahun 2016 dimiliki perusahaan ASII sebesar 1,06. Pada tahun 2017 dimiliki perusahaan SMSM sebesar 0,80. Pada tahun 2018 dimiliki perusahaan BOLT sebesar 0,55. Pada tahun 2019 dimiliki perusahaan ASII sebesar 0,72 dan pada tahun 2020 dimiliki perusahaan BRAM sebesar 0,73.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari suatu penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 26 diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba (X1)	30	-3.00	24.63	.7156	4.56605
Investment Opportunity Set (X2)	30	.46	4.74	2.5367	1.27904
Kualitas Laba (Y)	30	.55	57.21	3.4323	10.20791
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Laba

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan laba adalah -3 dan nilai maksimumnya sebesar 24,63. Nilai pertumbuhan laba terendah dimiliki oleh ASII pada tahun 2019 dan nilai tertinggi pertumbuhan laba dimiliki oleh INDS pada tahun 2016. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,7156 dan standar deviasi sebesar 4,56605.

2. *Investment Opportunity Set* (IOS)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum IOS adalah 0,46 dan nilai maksimumnya sebesar 4,74. Nilai IOS terendah dimiliki oleh INDS pada

tahun 2020 dan nilai tertinggi IOS dimiliki oleh SMSM pada tahun 2015. Nilai mean (rata-rata) sebesar 2,5367 dan standar deviasi sebesar 1,27904.

3. Kualitas Laba

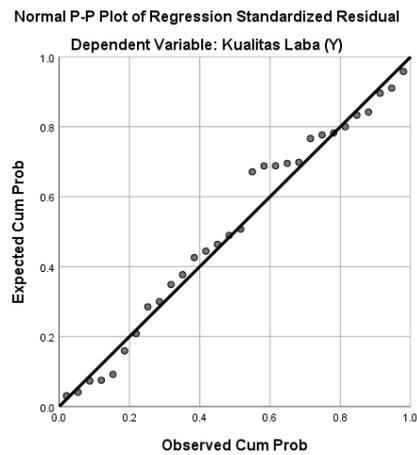
Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum kualitas laba adalah 0,55 dan nilai maksimumnya sebesar 57,21. Nilai kualitas laba terendah dimiliki oleh BOLT pada tahun 2018 dan nilai tertinggi kualitas laba dimiliki oleh INDS pada tahun 2015. Nilai mean (rata-rata) sebesar 3,4323 dan standar deviasi sebesar 10,20791.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang baik maka data harus diuji apakah terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

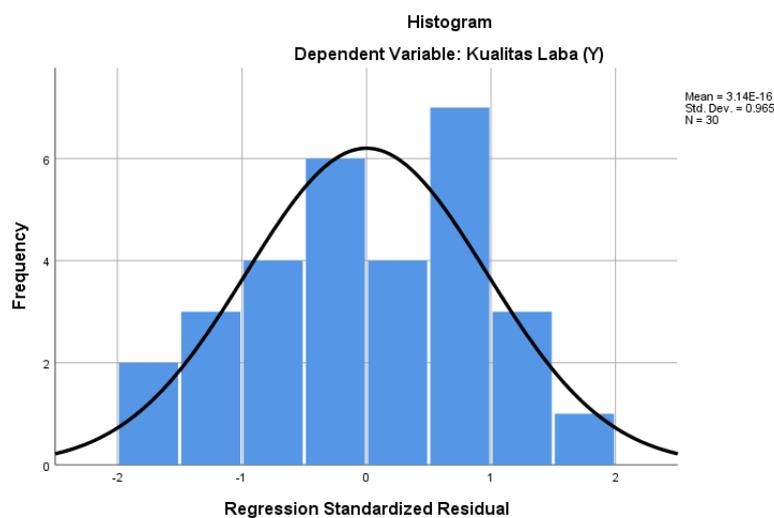
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas pada gambar dibawah ini:



Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian dapat disimpulkan berdistribusi normal. Kemudian dapat dilihat melalui grafik histogram pada gambar dibawah ini:



Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari gambar 4.2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian telah berdistribusi normal, karena dapat dilihat dari grafik tersebut menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng).

B. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,1 atau nilai VIF $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Laba (X1)	1.000	1.000
	Investment Opportunity Set (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)
Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dengan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Begitu juga dengan IOS nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10,00.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser, dimana uji glejser ini dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.084	.687		.122	.904
Pertumbuhan Laba (X1)	.144	.210	.130	.688	.498
Investment Opportunity Set (X2)	-.171	.206	-.156	-.827	.416

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig variabel pertumbuhan laba sebesar 0,498 dan nilai sig variabel IOS sebesar 0,416. Maka

artinya kedua variabel independen tersebut sudah lebih besar dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Untuk menguji hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai du sampai dengan nilai $(4-du)$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.196	.137	.80592	2.460

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan $(4-du)$ seperti berikut nilai du (1,489) Nilai DW (2,460) Nilai $4-du$ (2,511).

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variable independen terhadap variable dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada table dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.763	.826		2.136	.042
	Pertumbuhan Laba (X1)	.568	.248	.395	2.290	.030
	Investment Opportunity Set (X2)	.285	.252	.195	1.132	.268

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)
Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 1,763 + 0,568X1 + 0,285X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 1,763. Artinya jika pertumbuhan laba dan IOS nilainya adalah 0, maka nilai kualitas laba adalah 1,763.
2. Koefisien regresi Pertumbuhan laba sebesar 0,568. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pertumbuhan mengalami kenaikan, kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,568.
3. Koefisien regresi IOS sebesar 0,285. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan IOS mengalami kenaikan, kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,285.

4.1.4 Uji Hipotesis

A. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$) maka ada pengaruh variabel independen terhadap dependen atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Sedangkan jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$) maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada table dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.763	.826		2.136	.042
Pertumbuhan Laba (X1)	.568	.248	.395	2.290	.030
Investment Opportunity Set (X2)	.285	.252	.195	1.132	.268

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)
Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan laba memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 2,290 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,048, maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Nilai signifikan variabel pertumbuhan laba sebesar 0,030. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pertumbuhan laba berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Variabel IOS memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 1,132 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,048, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel IOS sebesar 0,268. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka IOS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, yaitu IOS berpengaruh terhadap kualitas laba.

4.1.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (dependen). Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($sig < 0.5$). Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Apabila nilai profabilitas signifikansi lebih besar dari nilai profabilitas 0.05 atau ($sig > 0.05$) maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata). Berikut hasil uji F pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.283	2	2.142	3.297	.052 ^b
	Residual	17.537	27	.650		
	Total	21.820	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n1) = 2 , dan df (n2) = 27 (n-k-1) atau 30-2-1. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar sebesar 3,35 . Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3,297, maka artinya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai sig 0,052 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dan perputaran kas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh oleh aplikasi.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.137	.80592

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2),
Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber : Output Spss, data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square sebesar 0,196 atau 19,6%. Artinya kontribusi nilai variabel independen mampu menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 19,6. Sedangkan sisanya 80,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,290 > 2,048$. Kemudian nilai signifikansi variabel pertumbuhan laba sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

Laba perusahaan yang mengalami kenaikan akan menunjukkan bahwa informasi laba pada perusahaan-perusahaan yang terus menerus tumbuh secara positif laba atau keuntungannya tiap tahun akan direspon positif oleh pemodal. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang positif dan terus menerus diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi dimasa mendatang, dan memiliki persistensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak bertumbuh. Sehingga investor dapat menilai perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi jika pertumbuhan laba perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan.

Menurut Priyanti & Wahyudin (2016) Pertumbuhan laba yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun merupakan berita baik (*good news*) bagi investor

yang menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Hal tersebut karena laba yang diperoleh menunjukkan bahwa produk dan layanan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat, dengan meningkatnya laba perusahaan maka kualitas laba perusahaan kemungkinan besar juga akan meningkat.

Hal ini sinkron dengan penelitian Zein (2016) dan Dira (2014) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan IOS berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.132 < 2,048$. Kemudian nilai signifikansi variabel pengaruh *Investment Opportunity Set* sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba..

Investment Opportunity Set merupakan yang menguraikan perusahaan sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi dimasa depan. Opsi investasi di masa depan kemudian dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. IOS sebagai opsi interview di masa depan dapat

ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Tidak menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan tersebut.

Menurut Arif (2020) mengemukakan bahwa tingkat *investment opportunity set* tidak berpengaruh pada naik atau turunnya kualitas laba. Perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi. Selain itu, karena investor tidak hanya melihat nilai *investment opportunity set* yang tinggi dalam membuat keputusan investasinya tetapi lebih memperhatikan angka laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Hal ini sinkron dengan penelitian Nurhanifah & Jaya (2014) dan Wulansari (2019) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* terhadap kualitas pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 3,297 dengan tingkat signifikan sebesar 0,052. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3,35 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($3,297 < 3,35$) artinya pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* secara simultan tidak

berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba secara simultan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya satu variabel independen dalam penelitian ini yang hasilnya tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu *investment opportunity set*, berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat bahwa tingkat koefisien variabel *investment opportunity* menunjukkan hubungan yang sangat rendah terhadap kualitas laba, sehingga hasil pengujian secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarya, Syafitri & Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *R Square* dalam regresi ini adalah 0,196 atau 19,6%. Artinya kontribusi pertumbuhan laba dan IOS terhadap kualitas laba sebesar 19,6%. Sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
2. *Investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan *Invesment opportunity Set* (IOS) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya enam tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono., & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fathihah, V. N. (2017) Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal MB Vol 13 No. 1*.
- Halim, A. (2016) *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*.
- Khotimah, C. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya*.
- Kusumawati, H., & Wardhani, S. L. (2018). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Modus Journals Vol. 3 No.1*.
- Lestari, A. T . (2020). Pengaruh Kualitas Laba, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*.
- Lestari., & Cahyati. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Assets, Vol. 7 No.1*.

- Murniati, T., & dan Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Vol 10 (No 1)*.
- Nurhadi. (2011). Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*
- Priono. (2018). Pengaruh informasi keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Volume III (01) ; 84-92*.
- Suardi, Y., Suharsil., & Jufri, H. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Invesment Opportunity Set terhadap Deviden Tunai Perusahaan Go Publik Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia. ISSN: 1978-6603. *Jurnal Ilmiah Saindikom, Vol. 13, No.1*
- Subramanyam. K. R., & Wild. J. J. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, T. (2016). Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi. Volume XX, No. 02*.
- Syamsudin, C. P. (2009). Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008. *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 13. No. 1*.

- Tisnawati, A. W. (2013). Pengaruh Corporate Governance Index dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Utari, D., Purwanti, A., & dan Darsono, P. (2014). *Manajemen Keuangan* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Warianto, P., & Rusiti. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Modus Vol.26 (1): 19-32*.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunty Set, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Zulman, M., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 26– 51*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Laba, *Investment Opportunity Set* dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

NO	KODE	TAHUN	Pertumbuhan Laba	Investment Opportunity Set	Kualitas Laba
	PERUSAHAAN				
1	ASII	2015	-0.29	2.51	1.68
		2016	0.17	2.81	1.06
		2017	0.27	2.67	1.01
		2018	0.18	2.47	1.01
		2019	-0.03	2.33	0.72
		2020	-0.302	1.25	2.03
2	BOLT	2015	-0.15	4.11	0.64
		2016	0.14	3.36	1.51
		2017	-0.17	3.55	1.06
		2018	0.15	3.29	0.55
		2019	0.12	3.16	0.79
		2020	0.11	1.65	1.51
3	BRAM	2015	-0.07	0.87	2
		2016	0.63	1.09	2.26
		2017	0.11	1.09	1.01
		2018	-0.16	0.90	2.08
		2019	-0.28	1.46	2.62
		2020	-0.72	0.84	0.73
4	INDS	2015	-0.98	1.84	57.21
		2016	24.63	2.05	3.90
		2017	1.29	2.22	2.82
		2018	-0.03	2.47	1.40
		2019	-0.08	2.44	1.32
		2020	-0.42	0.46	5.26
5	SMSM	2015	0.10	4.74	1.16
		2016	0.09	4.20	1.16
		2017	0.11	4.71	0.80
		2018	0.14	4.65	0.86
		2019	0.01	4.55	1.06
		2020	-0.13	2.36	1.75

Uji Statistik Deskriptif

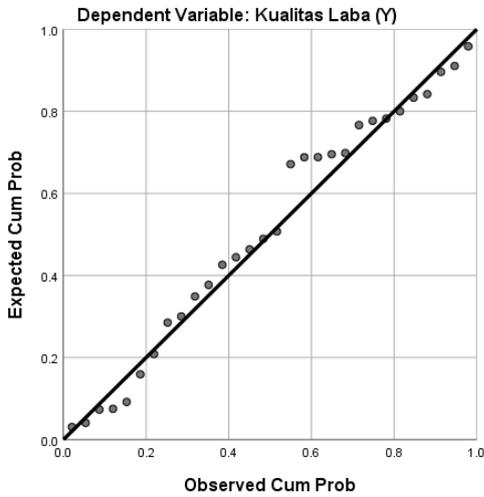
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba (X1)	30	-3.00	24.63	.7156	4.56605
Investment Opportunity Set (X2)	30	.46	4.74	2.5367	1.27904
Kualitas Laba (Y)	30	.55	57.21	3.4323	10.20791
Valid N (listwise)	30				

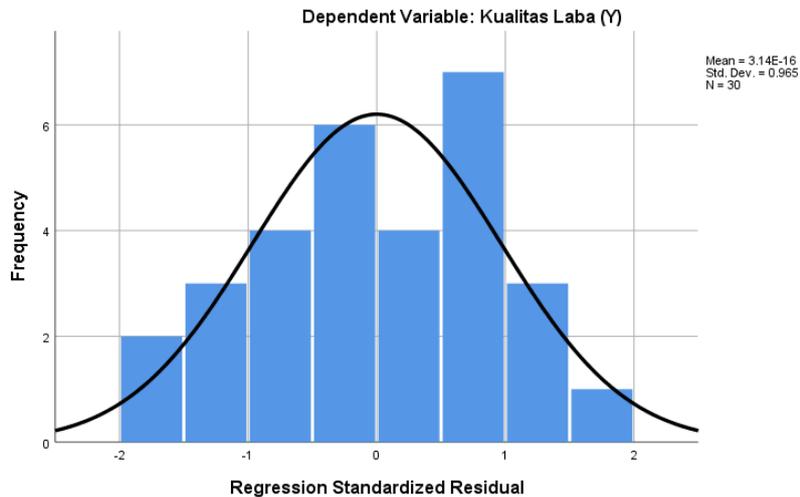
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Laba (X1)	1.000	1.000
	Investment Opportunity Set (X2)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.687		.122	.904
	Pertumbuhan Laba (X1)	.144	.210	.130	.688	.498
	Investment Opportunity Set (X2)	-.171	.206	-.156	-.827	.416

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.196	.137	.80592	2.460

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.763	.826		2.136	.042
	Pertumbuhan Laba (X1)	.568	.248	.395	2.290	.030
	Investment Opportunity Set (X2)	.285	.252	.195	1.132	.268

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji Hipotesis

Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.763	.826		2.136	.042
	Pertumbuhan Laba (X1)	.568	.248	.395	2.290	.030
	Investment Opportunity Set (X2)	.285	.252	.195	1.132	.268

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.283	2	2.142	3.297	.052 ^b
	Residual	17.537	27	.650		
	Total	21.820	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2), Pertumbuhan Laba (X1)

Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.137	.80592

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set (X2),

Pertumbuhan Laba (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ririn Ariani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tapanuli Utara / 01 Agustus 1995
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan Pasar 2 Barat Gg. Indah
Kec. Medan Marelan Kel. Terjun
Email : ririnarianifajar19@gmail.com
No. HP : 0812-8434-0470

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Wagian
Nama Ibu : Syarifah
Alamat : Jl. Marelan Pasar 2 Barat Gg. Indah
Kec. Medan Marelan Kel. Terjun

C. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Karya Bhakti 2 Helvetia
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Sekolah Menengah Atas : SMK PAB 2 Helvetia
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I R I N A R I A N I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 3 5

Tempat.Tgl. Lahir : T A P A N U L I U T A R A
0 1 A G U S T U S 1 9 9 5

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . M A R E L A N I P A S A R I I
B A R A T G G . I N D A H

Tempat Penelitian : B U R S A E P E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R H . J U A N D A B A R U
N D . A S - A G P A S A R M E R A H
K E C . M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Ririn Ariani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2186/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/3/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/3/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Ariani
NPM : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan harus mampu menghimpun modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan bisnis perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu return on asset. Sedangkan nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan price to book value.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih
3. Pengaruh Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Permohon


(Ririn Ariani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

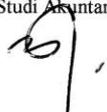
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2186/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/3/2021

Nama Mahasiswa : Ririn Ariani
NPM : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 13/3/2021
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Fitriani Saragih, SE., M.Si
Judul Disetujui^{**)} : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Asset Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 08 April 2021

Dosen Pembimbing


(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Peringatan:
Disisi oleh Pimpinan Program Studi
Disisi oleh Dosen Pembimbing
Judul telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1448/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ririn Ariani
N P M : 1705170035
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Dahurasa tanggal : **26 Juni 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Dzulqaidah 1442 H
26 Juni 2021 M



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1447/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 15 Dzulqaidah 1442 H
Lampiran : 26 Juni 2021 M
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ririn Ariani
Npm : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : RIRIN ARIANI
NPM : 1705170035
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah sesuaikan dengan fenomena yang terjadi dan sesuaikan dengan pedoman dalam penyusunannya.	30/05/2021	
BAB 2	Perbaiki landasan teori yang berkaitan dengan variabel.	23/06/2021	
BAB 3	Perbaiki teknis analisis data dengan menambahkan analisis regresi linier berganda	23/06/2021	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka sesuai dengan referensi yang memang dipergunakan, termasuk jurnal-jurnal.	13/07/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Persetujuan Seminar Proposal	Lampiran data-data yang memang diperlukan dalam proposal, sesuai dengan variabel yang akan diteliti.	13/07/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc untuk seminar	16/07/2021	

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Medan, 2021

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIRIN ARIANI
NPM : 1705170035
Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 21 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



RIRIN ARIANI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 29 Juli 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ririn Ariani*
NPM. : 1705170035
Tempat / Tgl.Lahir : Tapanuli Utara
Alamat Rumah : Jln. Marelan Pasar 2 Barat Gg. Indah
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II
Bab III
Lainnya	Sesuaikan penulisan dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang terbaru dari FEB UMSU
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 29 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Sekretaris

Dr. Zulih Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 29 Juli 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Ririn Ariani
NPM : 1705170035
Tempat / Tgl.Lahir : Tapanuli Utara
Alamat Rumah : Jln. Marelan Pasar 2 Barat Gg. Indah
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 29 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Sekretaris

Dr. Zula Hanum, SE., M.Si

Pemanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00613/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 20 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ririn Ariani
NIM : 1705170035
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laa Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2173/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Shafar 1443 H
Lamp. : - 14 September 2021 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ririn Ariani
N P M : 1705170035
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 27 September 2021

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : EIPIN ARIANI
N P M : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL. MABELAN PASAR 5 BARAT CS. INDAH
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


EIPIN ARIANI

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Prof. Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURL, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : RIPIN ARIANI
N P M : 1705170035
Tempat/Tgl. Lahir : TAPANULI UTARA, 01 AGUSTUS 1995
Program Studi : Akuntansi
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM MENIKAH
Alamat Rumah : JL. MARELAN PASAR II BARAT GG. ANDAH
Pekerjaan/Instansi : DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATRA UTARA
Alamat Kantor : JL. PROF. H.M. YAMIN SH NO. 41 AA PERINTIS, KOTA MEDAN

Melalui surat permohonan tertanggal 27 SEPTEMBER 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 27 SEPTEMBER 2021

Saya yang Menyatakan





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/F/2021 Medan, 07 Rabi'ul Awwal 1443 H
Lamp : - 14 Oktober 2021 M
Hal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
Fitriani Saragih, SE, M.Si
Di-
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Ririn Ariani
Nomor Pokok Mahasiwa : 1705170035
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2020
Pembimbing : **Fitriani Saragih, SE, M.Si**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Oktober 2021
Waktu : 08.30 WIB Sampai Selesai
Tempat : **ZOOM MEETING**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu

a.n Dekan
Wakil Dekan - I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi
Sdr. **Ririn Ariani**